Perancangan Buku Promosi Wisata Kabupaten Cianjur Melalui fotografi

The Design of The Cianjur Regency Tourism Promotion Book Through Photography

Putri Ratu Rohimah Rizki Restuni
Prodi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
Email : gaimlukupi@student.telkomuniversity.ac.id , gaimlukupi@telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari pembuatan Perancangan Buku Fotografi Promosi Objek Wisata di Kabupaten Cianjur ini adalah untuk mempermudah wisatawan pergi ke tempat wisata Kabupaten Cianjur melalui buku fotografi dan memperkenalkan wisata di Kabupaten Cianjur yang sangat tidak terlalu terkenal oleh masyarakat luas. Dengan buku panduan yang tempat wisata Kabupaten Cianjur. Buku ini berisikan kumpulan karya fotografi petualangan di sana dengan penjelasan singkat mengenai tempat-tempat yang disinggahi. Hasil buku ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata dan menggugah minat wisatawan untuk melakukan wisata petualangan yakni mengetahui wisata yang ada di Cianjur. Hasil karya berupa buku wisata yang berisi foto-foto.

Kata kunci: Fotografi, wisata Cianjur, buku wisata.

ABSTRACT

The purpose of making the Design of Photography Promotion Book of Tourism Objects in Cianjur Regency is to make it easier for tourists to go to Cianjur Regency tourist attractions through photography books and to introduce tourism in Cianjur Regency which is not very well recognized by the wider community. This Guidebook is equipped with photos that are able to visualize places that can be visited by tourists, it is hoped that this guidebook can help travel tours to Cianjur Regency and can attract tourists to come to Cianjur Regency tourist attractions. This book contains a collection of adventure photography works there with a brief description of the places visited. The results of this book are expected to be able to provide a real picture and

arouse the interest of tourists to do adventure tourism, namely knowing tourism in Cianjur. The work in the form of a tourist book containing photographs.

Keyword : Photography, Cianjur tourism, travel book.

---

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia yang dikenal sebagai wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam khususnya pariwisata yang harus diupayakan bagi kemakmuran wilayah dan mempunyai nilai jual pariwisata internasional.

Kabupaten Cianjur merupakan salah satu wilayah di Jawa Barat yang merupakan bagian dari Indonesia yang mempunyai peranan penting dalam Pariwisata di Jawa Barat. Kabupaten Cianjur merupakan daerah agraris dimana salah satu tumpuan pembangunannya berada pada sektor pertanian dan pariwisata.

Tidak hanya memiliki peranan penting untuk pertumbuhan pariwisata Jawa Barat, Kabupaten Cianjur juga memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Kabupaten Cianjur sendiri memiliki banyak hal yang bisa manjadi potensi wisata yang dapat ditawarkan kepada para wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Kabupaten Cianjur yang merupakan jalur lalu lintas antara Bandung, Bogor, Jakarta begitu juga sebaliknya yang memiliki nilai lebih dalam mengembangkan potensi wisata yang menarik, tidak hanya bagi masyarakat Jawa Barat tetapi juga bagi masyarakat luas.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisatan Kabupaten Cianjur menjadikan beberapa destinasi pada tahun 2016 sebagai destinasi utama yang dimiliki oleh Kabupaten Cianjur, antara lain wisata budaya religi, wisata alam, wisata belanja, kuliner, wisata sejarah, edukasi dan ekowisata. Berbagai objek wisata yang ada di Kabupaten Cianjur antara lain Gunung Padang adalah sebuah kekayaan dunia yang menjadi situs peradaban tertua di dunia yang sudah dibuktikan dengan radio karbon oleh Beta Analytic Miami, di 2 Florida Amerika Serikat, situs bersejarah ini menjadi bukti peradaban masyarakat Sunda yang sangat tua dan bahkan Sunda bisa menjadi

kiblat peradaban manusia di dunia, kemudian ada Taman Nasional Gunung Gede Pangrango yang merupakan cagar alam dan kawasan konservasi ragam hayati yang pertama didirikan di Indonesia dan merupakan sebuah tempat menarik bagi yang memiliki hobi sebagai pendaki, lalu ada Kebun Raya Cibodas yang menjadi wisata alam, wisata sejarah edukasi, dan ekowisata menurut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Cianjur. Lalu ada Taman Bunga Nusantara yang merupakan sebuah tempat rekreasi dan sekaligus wisata edukasi, tempat ini merupakan salah satu taman bunga terbesar di kawasan Asia, banyaknya jenis bunga menjadi sebuah daya tarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara, taman ini dibuat pada tahun 1992. Tidak hanya pariwisatan di daratan, Kabupaten Cianjur memiliki kawasan Pantai yang sampai saat ini masih terjaga keindahannya terutama kawasan pantai apra. Menurut sejarah, Pantai Apra menjadi saksi kemerdekaan Indonesia karena nama pantai ini berasal dari pemberontakan APRA (Angkatan Perang Rakyat Semesta).

Berbagai objek wisata yang ada di Kabupaten Cianjur memiliki potensi yang besar untuk dikenalkan lebih luas lagi dan dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata dan sekaligus meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Akan tetapi, belum adanya media promosi yang berbentuk buku fotografi. Wisata Kabupaten Cianjur membutuhkan media promosi yang tepat dan dapat dengan mudah diakses oleh wisatawan. Untuk menyatukan seluruh objek wisata yang ada, media promosi dapat dijadikan sebuah representasi pariwisata yang dimiliki Kabupaten Cianjur agar lebih dikenal luas oleh wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara sekaligus untuk mempromosikan pariwisata yang 3 dimiliki oleh Kabupaten Cianjur dengan cara yang tepat sehingga dapat menarik masyarakat untuk mengunjungi berbagai tempat wisata di Cianjur dengan lebih mudah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menyimpulkan inti permasalahan yang didapat sebagai berikut :

1. Bagaimana cara merancang buku fotografi wisata di Kabupaten Cianjur?

1.3 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya promosi wisata yang ada di Kabupaten Cianjur

2. Banyak orang yang tidak mengenal tempat wisata di Kabupaten Cianjur

1.4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk melakukan promosi pariwisata di Kabupaten Cianjur agar lebih dikenal oleh wisatawan lokal maupun mancanegara khususnya di wisata alam yang ada di Kabupaten Cianjur.

2. Untuk mengetahui cara merancang buku fotografi sebagai media promosi fotografi wisata di Kabupaten Cianjur

2. DASAR PEMIKIRAN

2.1 Fotografi

Menurut Amir Hamzah Sulaeman (2019) Fotografi berasal dari kata foto dan grafi, foto dimaksud cahaya dan grafi adalah tulisan jadi dapat dibuat diartikan fotografi yang seluruhnya memuat tulisan bantuan cahaya, atau lebih dikenal dengan menggambar atau membantu gambar dengan bantuan cahaya melalui media yang disebut kamera.

2.1.1 Jenis-jenis fotografi

1. Fotografi Landscape

Fotografi Landscape adalah fotografi pemandangan alam atau dalam pengertian lain adalah jenis fotografi yang merekam keindahan alam. Dapat juga dikombinasikan dengan yang lain seperti manusia, hewan dan yang lainnya, namun tetap yang menjadi fokus utamanya adalah alam.

2. Fotografi macro

Fotografi macro adalah adalah jenis fotografi dengan pengambilan gambar dari jarak dekat dengan obyek utama benda-benda kecil. Objek fotografi makro dapat berupa

serangga, bunga, embun atau benda lain yang di close-up sehingga menghasilkan detail yang menarik.

3. Street Photography atau fotografi jalanan

Street Photography atau fotografi jalanan adalah aliran fotografi yang menarik. Sedikit berbeda dengan fotojurnalistik yang fokusnya mengabadikan momen puncak/klimaks . Street photography bertujuan untuk merekam kegiatan sehari-hari .

4. Potret fotografi atau potret

Potret fotografi atau potret adalah penangkapan dengan cara fotografi serupa dengan seseorang atau sekelompok kecil orang (potret kelompok), di mana ekspresikan wajah dan dominan. Tujuannya adalah untuk menampilkan rupa, kepribadian, dan bahkan mood subjek.

2.1.2 Wisata

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan perjalanan yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata, serta usaha-usaha yang terkait dibidang tersebut (UU Republik Indonesia No.9Th. 1990 Tentang Kepariwisataan).

Margenroth dalam Yoeti (1996:117) menjelaskan bahwa pariwisata adalah lalu lintas orang yang meninggalkan tempat tinggalnya untuk sementara waktu, untuk bepergian ketempat lain, yang semata-mata untuk menikmati hasil buah dari perekonomian dan kebudayaan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup, kebudayaan dan keinginan untuk diri pribadinya. (sumber: www.scribd.com, diakses tanggal 16 Maret 2020 pukul 10.34 WIB)

Berdasarkan dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pariwisata merupakan suatu perjalanan kesuatu tempat ke tempat lain yang dilakukan untuk sementara waktu, dengan maksud bukan untuk mencari nafkah atau melakukan bisnis akan tetapi semata-mata untuk menikmati hasil dari pencarian nafkah dengan cara bertamasya atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beranekaragam (sumber:www.scribd.com, diakses tanggal 16 Maret 2020 pukul 10.53WIB).

2.1.3 Layout

Menurut Rustan (2009:0) pada dasarnya layout dapat diartikan sebagai tata letak elemen-elemen desain pada suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep yang ada didalamnya. Dalam membuat layout sebaiknya melalui proses dan tahapan yang benar sehingga karya desain yang dihasilkan dapat berdampak positif dan dapat mencapai tujuan desainer. Layout memiliki banyak elemen yang perlu dipahami oleh desainer karena pada masing-masing elemen memiliki peran berbeda-beda dalam membangun keseluruhan susunan layout.

Menurut Rustan (2009:27) elemen-elemen dalam layout dibagi menjadi tiga yaitu elemen teks,elemen visual dan invisible element. Pada elemen teks mencakup judul, sub judul dan body teks. Sedangkan pada elemen visual mencakup foto, gambar, ilustrasi, infografis, poin, dsb. Pada layout harus diperhatikan supaya tersusun elemen teks dan elemen visual dengan baik yaitu dengan memperhatikan invisible elemennya terlebih dahulu diantaranya terdapat margin dan grid:

a.Margin

Margin adalah jarak pinggir kanan-kiri dan atas-bawah pada kertas. Margin berfungsi sebagai pembatas untuk menempatkan elemen-elemen visual agar tidak terlalu jauh dari halaman, sehingga dapat tersusun dengan rapi. Pada proses menentukan margin hal yang harus diperhatikan adalah header dan footer agar dapat menentukan batas yang kontras dan seimbang.

b. Grid

Grid adalah alat bantu untuk menyusun elemen-elemen visual dalam melayout. Dengan menggunakan grid dapat mempertahankan konsistensi bentuk dan keseimbangan dengan baik. Untuk menentukan grid ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan seperti ukuran bidang halaman, gaya desainnya, konsepnya, ukuran gambar dan ukuran huruf yang dipakai. Dalam membuat grid biasanya akan membagi halaman menjadi beberapa kolom yang akan dibuat vertikal atau horizontal.

2.1.4 Desain

Desain merupakan proses perancangan dengan menggunakan keterampilan dan kreativitas melalui perasaan yang menghasilkan suatu karya. Sebuah karya desain harus melibatkan pikiran dan perasaan sehingga akan lebih mudah mengembangkan dan memunculkan imajinasi kreatif pada karya. Desain jika dikaji secara spesifik memiliki pengaruh besar pada lingkungan manusia, hal ini dapat dilihat dari kehidupan manusia yang dikelilingi oleh desain mulai dari interior rumah, pakaian, iklan-iklan ditelevisi, medsos, hingga yang dipajang dijalan.

2.1.5 Perancangan Perancangan adalah kegiatan awal dari suatu rangkaian kegiatan dalam proses pembuatan produk. Dalam tahap perancangan tersebut dibuat keputusan keputusan penting yang mempengaruhi kegiatan-kegiatan lain yang menyusulnya (Harsokusoemo,2002:1). Perancangan merupakan gambaran dariprosesusaha untuk memecahkan sebuah masalah dengan tujuan agarmen dapat kansolusi yang tepat. Proses perancangan didukung oleh penciptaan konsep dengan pemahaman unsur rupa sehingga proses perancangan akan berjalan dengan baik dan dapat menyampaikan sebuah pesan yang tepat sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

---

3. KESIMPULAN

Dari Pembahasan di atas kita dapat menarik kesimpulan bahwa objek wisata yang ada di Kabupaten Cianjur belum begitu banyak di kenal orang dengan secara luas. Karena objek wisata yang belum dikenal oleh para orang maka objek tersebut di dokumentasikan ke dalam bentuk fotografi tentang pesona alam yang ada di Kabupaten Cianjur dan di aplikasikan kebeberapa media pendukung lainnya. Tujuannya agar objek wisata dapat dikenal dan dikunjungi untuk menikmati pengalaman tersendiri. Dengan adanya perancangan karya fotografi ini di harapkan dapat menjawab permasalahan yang ada dan dijadikan salah satu media promosi. Buku juga berfungsi sebagai inspirasi dan sumber literature bagi masyarakat yang membaca dan melihat buku ini.

4. DAFTAR PUSTAKA

Kusrianto, A. 2010. Pengantar Desain Komunikasi Visual, Andi, Yogyakarta.

Rustan, S. 2009. Layout, Dasar dan Penerapannya, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Supriyono, R. 2010. Desain Komunikasi Visual Teori dan Aplikasi, Yogyakarta, Andi.

Fitria, Maria, (2018), komunikasi pemasaran melalui visual, Deepublish Publisher, Yogyakarta